

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang dilakukan maka dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,437 < 0,67703$ ) dengan signifikan ( $0,663 > 0,05$ ).
2. Suku bunga (BI Rate) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,311 < 0,67703$ ) dengan signifikan ( $0,757 > 0,05$ ).
3. Nilai tukar (Kurs) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-3,324 > -0,67703$ ) dengan signifikan ( $0,001 < 0,05$ ).
4. Pembiayaan *mudharabah*, suku bunga (BI Rate) dan nilai tukar (Kurs) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,063 > 2,70$ ) dengan signifikan ( $0,009 < 0,05$ ).

## **B. Keterbatasan**

Penelitian tentang pengaruh pembiayaan mudharabah, suku bunga dan nilai tukar terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini hanya menjelaskan pembiayaan mudharabah, suku bunga dan nilai tukar, sehingga masih ada faktor internal dan eksternal lain yang dapat menjelaskan kinerja keuangan (ROA) yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini karena keterbatasan waktu dan data.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data laporan keuangan bank umum syariah meliputi, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRISyariah, Bank BCA Syariah dan Bank Syariah Bukopin tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 sehingga data yang memenuhi untuk statistik masih terbatas.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil simpulan di atas tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah*, suku bunga dan nilai tukar terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) berasal dari internal maupun eksternal bank. Faktor internal bank hendaknya menjadi fokus bagi manajemen bank sebagai pengelola bank umum syariah itu sendiri maupun Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai otoritas moneter dan pengawas usaha

perbankan di Indonesia. Sedangkan faktor eksternal terutama kebijakan ekonomi moneter harus menjadi perhatian Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan agar dapat mengeluarkan kebijakan yang mendukung usaha perbankan dan perekonomian secara umum.

2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat menggambarkan populasi secara lebih luas. Dengan menambahkan sampel agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas terhadap pengaruh faktor internal dan makro ekonomi terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah secara umum.